

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP
KEBERHASILAN KOPERASI UNIT DESA MLATI**

Sri Widodo^{*)}

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh komunikasi dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Unit Desa Mlati. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa Mlati dengan mengambil sampel sebanyak 80 orang dan cara pengambilan sampel dengan *stratified random sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan pengukuran variabelnya digunakan skala interval dari Likert dengan tiga rentangan. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh komunikasi dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Unit Desa Mlati, ini ditunjukkan dengan koefisien variabel komunikasi sebesar 0,5542 dan koefisien variabel partisipasi anggota sebesar 0,2988 dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Kata Kunci: Komunikasi, Partisipasi, Keberhasilan

Pendahuluan

Pembangunan didefinisikan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Sondang P. Siagian, 1983) Sedangkan pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Dalam hal ini pembangunan tidak hanya ditujukan bagi suatu golongan atau sebagian masyarakat tertentu, namun ditujukan untuk semua golongan, seluruh anggota masyarakat atau seluruh rakyat, baik yang bertempat tinggal di kota maupun di desa.

Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan yang adil dan merata yang ingin dicapai melalui pembangunan hanya dapat terwujud jika ada peningkatan ekonomi yang dihasilkan oleh pembangunan itu sendiri, maka harus diusahakan peningkatan kemampuan ekonomi

^{*)} Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta

melalui peningkatan produksi dan laju pertumbuhan pada tingkat yang cukup tinggi. Salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan melaksanakan usaha pembangunan masyarakat desa melalui pengembangan KUD. Dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada bab I pasal 1 dinyatakan pengertian Koperasi adalah “Badan Usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan” (Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia, 1992)

Menurut Soekijat; Koperasi adalah suatu pencerminan sifat kodrat manusia yaitu sebagai makhluk individu, manusia mempunyai kepentingan yang bersifat individual, namun selalu mengadakan hubungan dengan orang lain. Pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri dan berkembang tanpa kehadiran orang lain. Karena itu individu-individu tersebut kemudian secara sukarela membentuk perkumpulan orang-orang yang merasakan adanya kebutuhan yang sama dan kemungkinan untuk memenuhi selalu usaha bersama (Soekijat, 1993), masih menurut Soekijat bahwa KUD adalah suatu model pembinaan. KUD dibina melalui bimbingan, pengawasan, dan bimbingan disertai bantuan berbagai fasilitas diarahkan untuk menjadi koperasi yang berperan ganda, di lain pihak dapat berperan sebagai wahana untuk meningkatkan kesejahteraan serta taraf hidup anggota dan mensukseskan program pengembangan yang direncanakan oleh Pemerintah.

Koperasi/KUD diharapkan dapat merupakan pusat perekonomian pedesaan dan juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional, maka dengan demikian perlu dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui lintas sektoral. Dalam hubungan ini KUD harus dapat melaksanakan kegiatannya, untuk menambah jumlah serta usahanya. Mengingat betapa pentingnya KUD sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan, maka penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian terhadap organisasi yang mempunyai fungsi dalam pembangunan ekonomi masyarakat desa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan “apakah komunikasi dan partisipasi anggota akan berpengaruh terhadap keberhasilan Koperasi Unit Desa Mlati ?”

Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah , maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh komunikasi dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Unit Desa (KUD)

Manfaat penelitian

1. Menambah bukti empiris tentang pengaruh komunikasi terhadap keberhasilan KUD
2. Sebagai masukan pada Koperasi Unit Desa Mlati dalam pengelolaan dan pemberdayaan anggota
3. Sebagai acuan yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian-penelitian dimasa yang akan datang

Tinjauan Pustaka

Komunikasi

Suatu organisasi memerlukan interaksi dengan lingkungan. Keberadaan organisasi dapat diakui bilamana manfaat dirasakan oleh lingkungan tersebut. Demikian juga organisasi harus bersedia menggunakan sumberdaya-sumberdaya yang ada pada organisasi tersebut. Dengan interaksi antara organisasi dan lingkungan diharapkan dapat menunjang aktivitas organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Bentuk interaksi bermacam-macam yaitu mendapatkan dukungan, mendapatkan ijin untuk mendirikan usaha, memperluas volume usaha, mendapatkan keamanan, serta mendapatkan pinjaman modal yang berasal dari lingkungan dan sebaliknya lingkungan juga memerlukan interaksi dengan organisasi yang ada dalam lingkungan tersebut agar sumber daya yang ada di lingkungan tersebut digunakan, adanya kemajuan (inovasi baru),

meringankan/memudahkan mendapatkan kebutuhan, menambah wawasan pada bidang tertentu dan sebagainya.

Interaksi tersebut terjadi bila sama-sama merasakan manfaat, oleh karena itu suatu organisasi tidak dapat bermanfaat/menguntungkan bagi lingkungan bila tidak ada pengenalan/penawaran. Pengenalan/penawaran merupakan salah satu bentuk dari komunikasi. Dengan pengenalan dapat diketahui bagaimana fungsi organisasi tersebut, bergerak dalam bidang apa, siapa saja yang menggerakkan, serta bagaimana cara kerja organisasi tersebut.

Pengenalan organisasi dapat dilakukan dengan penjelasan/penerangan terhadap lingkungan dalam hal ini masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun penjelasan ini dapat dilakukan oleh organisasi maupun pejabat yang berwenang.

Komunikasi tidak hanya sebatas pada pengenalan, namun juga pertanggungjawaban mengenai pekerjaan yang dilakukan bawahan kepada pimpinan, menyalurkan buah pikiran/ide, dan penyampaian pengetahuan. Komunikasi dalam ruang lingkup yang kecil adalah komunikasi antar individu, komunikasi keluarga dan lingkup yang lebih besar adalah komunikasi organisasi, negara dan internasional. Dengan komunikasi maka maksud/misi komunikator diharapkan dapat diterima oleh komunikan sehingga ada tanggapan/timbal balik.

Seperti dikatakan oleh Barnard dalam Richard (1985) “dalam teori organisasi yang lengkap, komunikasi menduduki tempat sentral karena struktur luasnya dan lingkungan organisasi hampir ditentukan oleh teknik komunikasi. Adapun menurut Theodore Hwerbert dalam Sutarto (1991) “ *Without communication, no organization could long exist*” yang artinya “tanpa komunikasi, tak ada organisasi hidup panjang” sedangkan Keith Davis (1987) berpendapat “*Communication is defined as the procces of passing information and understanding from one person to another*” yang artinya “Komunikasi didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi dan pemahaman dari seseorang kepada orang lain.” Menurut Carl I. Hovland dalam Sri Haryani (2001) bahwa komunikasi adalah *science of communication is a systematic attempt to formulate in rigorous fashion the*

principles by which information is transmitted and options and attitudes are formed, yang artinya ilmu komunikasi merupakan suatu upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas prinsip-prinsip, dan atas dasar prinsip-prinsip tersebut disampaikan informasi serta dibentuk pendapat dan sikap.

Bertitik tolak dari pendapat-pendapat diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi adalah sejauh mana informasi (ide, gagasan, laporan, instruksi dan pengetahuan) yang menentukan jumlah umpan balik yang diterima dan dipahami oleh anggota KUD. Oleh karena itu dalam mengukur komunikasi dapat digunakan indikasi-indikasi sebagai berikut:

- a. Frekuensi pemberian informasi, pengetahuan, dan gagasan
- b. Tingkat keaktifan memberikan bimbingan dan penyuluhan
- c. Tingkat keaktifan pengurus terhadap saran dan usul
- d. Tingkat keaktifan pemantauan dari dinas koperasi.

Partisipasi Anggota

Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi diperlukan partisipasi baik dalam organisasi sendiri maupun dari luar organisasi yaitu dukungan masyarakat. Kerjasama dalam organisasi dapat terwujud bila ada kesadaran untuk berperan aktif. Partisipasi atau keterlibatan seseorang sangat diperlukan baik dalam wujud gagasan maupun tingkah laku. Hal itu sesuai dengan pengertian partisipasi yang dikemukakan oleh Keith Davis: (1987)

Participation can be defined as mental and emotional involvement of a person in a group situation which encourages him to contribute to group goals and share responsibility in them yang artinya: Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental pikiran dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggungjawab kepada usaha yang bersangkutan.

“Partisipasi merupakan cara yang efektif membangun kemampuan masyarakat untuk pengelolaan program pembangunan guna memenuhi kebutuhan khas daerah”

demikian dikatakan Moeljarto (1995). Sedangkan partisipasi menurut Mubyarto (1991) adalah “Kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan sendiri”.

Dengan demikian partisipasi merupakan keterlibatan seseorang baik mental maupun emosi dan mengarahkan orang-orang agar turut mendukung situasi organisasinya, dalam arti mengembangkan inisiatif dan kreativitasnya dalam mencapai sasaran kelompok, agar manusia bertanggung jawab atas kelompoknya.

Masyarakat/anggota yang berpartisipasi dalam KUD akan mendukung keberadaan KUD serta melindungi dari segala ancaman. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian ijin untuk berdiri, pemberian informasi, pinjaman modal, dan keleluasaan beroperasi. Semua itu merupakan energi bagi koperasi untuk tumbuh dan berkembang, dengan kata lain KUD dapat mencapai keberhasilan sesuai yang diharapkan.

Keberhasilan KUD

Sejak awal berdirinya organisasi membutuhkan dukungan dari lingkungan yaitu ijin berdiri, rasa aman, keleluasaan bergerak, dan lain-lain. Sedangkan dari pihak organisasi sendiri berupaya agar bermanfaat bagi lingkungan tersebut, minimal keberadaannya tidak mengganggu kehidupan masyarakat sekitar. Dalam organisasi diperlukan kerjasama baik di dalam maupun dengan lingkungan luar organisasi dalam rangka pencapaian tujuan. Kesadaran untuk bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa merasa terpaksa, kreativitas karyawan, semua ini merupakan energi organisasi untuk berkembang dan keberadaannya dapat diakui masyarakat.

Demikian halnya dengan KUD. KUD dapat diakui eksistensinya dalam masyarakat pedesaan bilamana manfaat pelayanannya dirasakan secara nyata oleh anggota/masyarakat secara cepat dan mudah dengan mutu baik. Pengurus dan karyawan melayani dengan baik, ramah dan penuh kepedulian dalam penyuluhan, penyampaian informasi, maupun dalam penyelesaian persoalan-persoalan yang ada.

Hal ini menimbulkan simpati masyarakat terhadap KUD sehingga akan menjadikan KUD sebagai tempat pemenuhan kebutuhannya misalnya dalam bidang pertanian. Dukungan yang diberikan masyarakat pedesaan salah satunya adalah masuk menjadi anggota KUD dan berperan dalam setiap program yang ada. Dengan adanya peran dari masyarakat bersama pengurus dan aparatnya maka KUD dapat berkembang dengan baik. Menurut Ducan dan Parker dalam Joseph W Eaton (1987) *Organization can be called institutions when they develop the capacity "to act the agents for the larger society by providing valued function and services. More than this, they serve as value patterns conserving and protecting them for the larger society* yang artinya organisasi dikatakan melembaga jika telah mengembangkan kemampuan "untuk bertindak sebagai wakil masyarakat yang lebih luas dan menyediakan fungsi-fungsi dan pelayanan-pelayanan berharga. Lebih dari itu lembaga-lembaga itu merupakan model untuk menentukan pola-pola normatif dan nilai-nilai yang sah, melestarikan dan melindungi bagi masyarakat yang lebih besar.

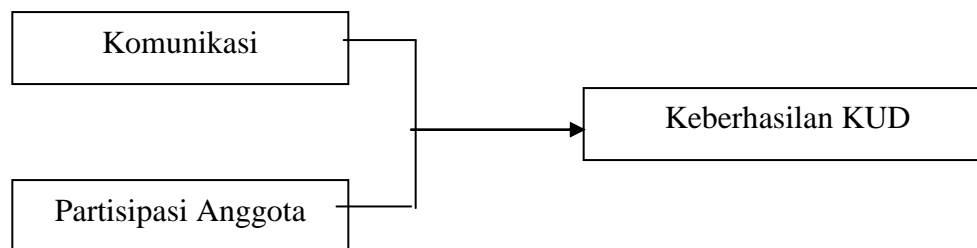
Mengenai indikator dari keberhasilan pelembagaan, Hanson (1987) berpendapat bahwa "Manfaat dari pelayanan yang diberikan, kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi serta inovasinya, otonomi atau kebebasan dari pihak lain terutama sifatnya yang menentukan, persebaran norma dan penerimaan masyarakat terhadap norma-norma yang diperkenalkan organisasi. Maka indikator-indikator yang dipakai untuk mengukur Keberhasilan KUD adalah:

- a. Tingkat manfaat pelayanan yang diberikan KUD
- b. Tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan KUD
- c. Tingkat pengambilan keputusan
- d. Tingkat inovasi
- e. Tingkat penerimaan masyarakat

Kerangka Konsep dan Hipotesis

Berdasar pada kerangka teori, maka dalam penelitian ini dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

Komunikasi dan partisipasi anggota berpengaruh terhadap keberhasilan KUD. Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut



Metode Penelitian

Populasi penelitian dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KUD Mlati kecamatan Mlati Kabupaten Sleman yang menjadi konsumen tetap/aktif sejumlah 800 orang. Adapun yang menjadi konsumen tetap/aktif dari anggota adalah:

- a. Usaha unit barang dengan jumlah konsumen/anggota 300 orang yang meliputi usaha Saprotan dan Waserda
- b. Usaha unit jasa dengan jumlah konsumen/anggota 500 orang yang meliputi usaha pelayanan pembayaran rekening listrik, jasa komunikasi (warung telkom) dan simpan pinjam.

Dikatakan oleh Sutrisno Hadi (1987) “ sebenarnya tidaklah ada suatu ketentuan mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi”. Dikatakan lebih lanjut pula bahwa “ suatu hal yang justru perlu diperhatikan adalah keadaan homogenitas populasi. Jika keadaan populasi homogen, jumlah sampel hampir-hampir tidak menjadi persoalan.”

Berdasarkan pernyataan diatas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah secara *Stratified random sampling* atau pengambilan sampel acak distratifikasi.

Adapun yang akan diambil sebagai sampel dari penelitian ini adalah 10 % dari jumlah populasi/jumlah anggota KUD Mlati, atau 10 % dari 800 orang = 80 Orang.

Metode Pengumpulan data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Adapun yang menjadi responden adalah Anggota KUD Mlati Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Daftar pertanyaan ini sengaja dibuat bersifat tertutup, artinya dalam setiap *item* telah disediakan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Kuesioner merupakan teknik utama dalam penelitian ini.

b. Wawancara/*interview*

Wawancara/*interview* adalah pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden, untuk mencari keterangan yang tidak diperoleh/belum dapat dipahami penulis dari data statistik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan mencatat dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian, yang berupa laporan, data statistik, dan program kerja.

Definisi Konsep

Komunikasi dapat diartikan sejauh mana informasi (ide, gagasan, laporan, instruksi, pengetahuan) yang menentukan jumlah umpan balik yang diterima dan dipahami oleh anggota KUD. Sedangkan partisipasi anggota adalah sejauh mana keterlibatan anggota KUD baik secara fisik, pikiran maupun perasaan terhadap pencapaian tujuan. Keberhasilan KUD diartikan sejauhmana KUD tersebut melembaga dalam masyarakat sehingga dapat dirasakan manfaatnya

Definisi Operasional

Pengertian definisi operasional menurut Sofian Effendi (2000): “Definisi operasional adalah merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian seorang peneliti akan mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut”.

Dengan demikian definisi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. keberhasilan KUD diukur dari :

- a) tingkat manfaat pelayanan yang diberikan KUD.
- b) tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan KUD.
- c) tingkat pengambilan keputusan.
- d) tingkat inovasi.
- e) tingkat penerimaan masyarakat.

2. komunikasi diukur dari :

- a) frekuensi pemberian informasi, pengetahuan, dan gagasan.
- b) tingkat keaktifan, memberikan bimbingan dan penyuluhan.
- c) tingkat keaktifan pengurus terhadap saran dan usul.
- d) tingkat keaktifan pemantauan dari dinas koperasi.

3. partisipasi anggota diukur dari :

- a) tingkat keterlibatan perasaan anggota
- b) tingkat keterlibatan pikiran (keaktifan anggota dalam menyumbangkan gagasan, ide, dan kemampuan memecahkan masalah).
- c) Tingkat keterlibatan fisik (keaktifan menghadiri rapat dan mengunjungi KUD).

Analisis Data dan Teknik Pengujian Hipotesis

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data juga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Penganalisisan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Dalam penelitian ini regresi linier digunakan untuk menganalisis variabel yang

digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh komunikasi dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan KUD. Sedangkan pengumpulan data dengan kuesioner dan dalam kuesioner tersebut telah disediakan jawaban-jawaban dengan nilai/skor derajat jawaban sebagai berikut:

Tabel 1**Tabel nilai/skor jawaban**

Jawaban responden	A	B	C
Nilai/Skor	3	2	1

Apabila responden tidak mengisi jawaban akan diberi nilai 0 (nol)

Adapun teknik-teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (Masri Singarimbun, 1987)

1. Analisis regresi

Untuk mengetahui besarnya perubahan variabel terpengaruh akibat perubahan satu variabel, variabel yang lain dianggap tetap, dinyatakan dengan rumus:

$$Y = f (X1 + X2)$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan KUD

X1 = Komunikasi

X2 = Partisipasi Anggota

f = Fungsi

2. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya persentase variabel tergantung dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama digunakan rumus;

$$R^2_{ijk} = 1 - r^2_{ij}$$

3. Ketepatan ramalan/Prediksi

Prediksi variabel bebas untuk variabel tergantung dapat tepat bila terdapat/dipenuhi:

$$SY > SE_{est}$$

SY adalah Standar deviasi variabel terpengaruh Y dan SE_{est} adalah *standar error of estimate* yang dihitung dari analisa varian regresi berganda.

Uji Hipotesis Koefisien Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keterandalan harga-harga statistik sebagai penaksir parameter dan mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah pengujian yang digunakan adalah :

Menentukan hipotesis

Ho : $b = 0$, Komunikasi dan partisipasi anggota tidak berpengaruh terhadap keberhasilan KUD

Ho : $b \neq 0$, Komunikasi dan partisipasi berpengaruh terhadap keberhasilan KUD

Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data juga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung seperti yang dinyatakan dalam hipotesis. Penganalisan dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik statistik yaitu Koefisien determinasi, Analisa regresi. Untuk pengolahan data menggunakan bantuan komputer.

Analisis Regresi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel terpengaruh akibat perubahan satu variabel, dimana variabel yang lain dianggap tetap. Maka dengan analisis regresi akan dapat diketahui besarnya perubahan variabel keberhasilan KUD (Y) akibat perubahan komunikasi (X_1) dan partisipasi anggota (X_2). Dari hasil perhitungan Komputer diperoleh matriks koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 2
Matriks koefisien regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Standard error Koefisien Regresi	Nilai T
X ₁	0,5542	0,1426	3,185
X ₂	0,2988	0,1474	2,027

Dengan melihat hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui:

- a. Koefisien dari variabel Komunikasi sebesar 0,5542 dengan nilai T sebesar 3,185. sedangkan pada T tabel pada tingkat kepercayaan 95 % untuk 80 responden menunjukkan angka 2,00. nilai T test dibandingkan dengan T tabel ternyata diperoleh T test > T tabel atau 3,185 > 2,00. Hal ini berarti terdapat pengaruh dari variabel Komunikasi terhadap Variabel keberhasilan KUD. Koefisien regresi menurut hasil perhitungan komputer sebesar 0,5542 atau 55,42 %, mengandung arti bahwa variabel komunikasi (X₁) berpengaruh terhadap variabel keberhasilan KUD (Y) sebesar 55,42 %.
- b. Koefisien regresi dari variabel Partisipasi Anggota sebesar 0,2988 dengan nilai T sebesar 2,027. Sedangkan T tabel pada tingkat kepercayaan 95 % untuk 80 responden menunjukkan angka 2,00. Nilai T test dibandingkan dengan T tabel diperoleh T test > T tabel (2,027 > 2,00) hal ini berarti terdapat pengaruh dari variabel partisipasi anggota terhadap variabel keberhasilan KUD. Koefisien regresi menurut perhitungan komputer sebesar 0,2988 atau 29,88 % mengandung arti bahwa Partisipasi Anggota (X₂) berpengaruh terhadap variabel keberhasilan KUD (Y) sebesar 29,88%.

Koefisien determinasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase variabel tergantung dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama. Dari hasil perhitungan komputer diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,5459 yang berarti variabel keberhasilan KUD

(Y) berubah 54,59 % karena pengaruh variabel komunikasi (X_1) dan variabel partisipasi anggota (X_2). Untuk mengetahui besarnya perubahan variabel Keberhasilan KUD yang tidak disebabkan oleh pengaruh variabel komunikasi dan variabel partisipasi anggota dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}1 - R^2 &= 1 - 0,5459 \\ &= 0,4541\end{aligned}$$

Hasil penghitungan tersebut mengandung arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel Keberhasilan KUD yang diakibatkan oleh variabel-variabel lain di luar variabel komunikasi dan variabel partisipasi anggota sebesar 45,41 %.

Ketepatan ramalan/Prediksi

Dalam mengukur ketepatan prediksi terlebih dahulu mengetahui hasil perhitungan *standard error of estimate* dan hasil perhitungan standar deviasi dari variabel tergantung lalu dibandingkan. Apabila standar deviasi variabel tergantung $>$ dari *standard error of estimate* maka ramalan dikatakan tepat : $SY > SE_{est}$, hasil perhitungan dari komputer diperoleh:

$$\begin{aligned}SY &= 4,470 \\ SE_{est} &= 3,7978\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas maka standar deviasi dari variabel tergantung lebih besar dari *standard error of estimate* ($4,470 > 3,7978$), dengan demikian maka ada ketepatan prediksi, berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara tingkat Komunikasi dan partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan KUD adalah terbukti

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan analisis regresi dapat diperoleh besarnya pengaruh yang dibentuk oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantung sebagai berikut:

1. Variabel Komunikasi (X_1) terhadap variabel Keberhasilan KUD (Y) adalah 55,42 %.
2. Variabel Partisipasi Anggota (X_2) terhadap variabel Keberhasilan KUD (Y) adalah 29,88 %
3. Berdasarkan koefisien determinasi ternyata pengaruh Variabel Komunikasi (X_1) dan Variabel Partisipasi Anggota (X_2) terhadap variabel Keberhasilan KUD (Y) adalah 54,59 %. Sedangkan pengaruh variabel lain di luar variabel-variabel yang diteliti sebesar 45,41 %. Dalam penelitian ini telah berhasil membuktikan prediksi/ramalan hipotesis yang dibuat yaitu adanya pengaruh antara Komunikasi dan Partisipasi Anggota terhadap keberhasilan KUD.

Saran

Dari hasil penelitian ternyata tingkat komunikasi pengurus-anggota masih perlu mendapatkan perhatian, artinya perlunya pemberian penyuluhan yang terkait dengan usaha-usaha KUD baik barang maupun jasa. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan secara informal, misalnya lewat Tempat Pelayanan Koperasi (TPK), melalui kegiatan-kegiatan di dusun/desa, membina dan menjalin kerjasama antara pengurus, anggota maupun karyawan sebagai suatu sistem bukan sebagai pembeli dan penjual maupun atasan dan bawahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Keith., 1987, *Human Relations of Work The Dinamic of Organizational Behavior*, Mac.Grow, Hill Book Company
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan RI tahun 1992, Cv eko jaya, Jakarta
- Kerlinger, Fred N. , 1987, *Foundations Of Behavioral Research*, 2 nd, edition, New york, holt Rinehart and wineton Inc
- Masri Singarimbun dan sofian Effendi, 1987, penyunting, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta, LP3ES
- Moeljarto T, 1995, *Politik Pembangunan Sebuah Konsep Arah dan Strategi*, Penerbit PT. tiara wacana Yogya, Yogyakarta
- Miftah Thoha, 1991, *Beberapa Aspek Kebijakan Birokrasi*, PT. Media Widya mandala, Yogyakarta
- Richard M. Steers, 1985, *Efektivitas Organisasi*, erlangga, Jakarta
- Soekijat, 1993, *Profil Koperasi Unit Desa Antara Harapan dan Kenyataan*, Universitas Trisakti, Cetakan I, Jakarta
- Sutarto, 1991, *Dasar-Dasar Komunikasi Administrasi*, Duta Wacana Yogyakarta
- Sutrisno Hadi, 1987, *Metodologi Research*, Jilid I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta
- Sri Haryani, 2001, *Komunikasi Bisnis*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta